

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Pengaruh Disiplin Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Mtsn Purwakarta

Yani Koniah^{1*}, Widiya Avianti²

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Artikel History: Received: July 2023 Revised: July 2023 Published: July 2023</p> <p>Keywords: 3 or 5 important; spesific; and representative words or phrase</p>	<p><i>“Pesantren” or Boarding school is a non-profit educational institution that operates in the field of educational services. With increasing competition, not every school has to do good management to provide the best service, because otherwise, consumers or the public will easily find other institutions that are more profitable and promising. That requires management with the best management and fulfillment of discipline components, professional competence of a teacher and guaranteed teacher performance. The author has a research goal, first to find out how much discipline influence on the performance of teachers in Tarbiyah Islamiyah Boarding school MTsN Purwakarta. The research uses a quantitative approach with the type of descriptive and verification research, to determine the important relationship between the variables studied and to draw clear conclusions about the research. The sample in this study was a total of 30 people as respondents, justifying simple random sampling techniques. The data is obtained using a questionnaire spread of 30 (thirty) statements. And using data analysis techniques with double linear regression tests. The results of this study show that: (1) There is a significant influence of the discipline variable (X1) on the teacher performance variables (Y); (2) There is no significant effect between the Professional Competence variable(X2) and the Teacher Performance variables(Y).</i></p>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima : Juli 2023 Direvisi: Juli 2023</p>	<p>Pesantren merupakan lembaga pendidikan nirlaba yang bergerak di bidang layanan pendidikan. Seiring dengan meningkatnya persaingan, setiap sekolah dituntut untuk memiliki manajemen yang baik dalam memberikan layanan terbaik, karena jika tidak,</p>

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Dipublikasikan : Juli 2023

Kata kunci:

Disiplin, Kompetensi Profesional, Kinerja Guru.

masyarakat atau konsumen akan dengan mudah beralih ke lembaga lain yang dianggap lebih menguntungkan dan menjanjikan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang optimal serta pemenuhan komponen disiplin, kompetensi profesional guru, dan kinerja guru yang terjamin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di Pesantren Tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif, untuk mengetahui hubungan yang signifikan antarvariabel yang diteliti serta menarik kesimpulan yang jelas dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri atas 30 (tiga puluh) pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh signifikan variabel disiplin (X1) terhadap variabel kinerja guru (Y); (2) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi profesional (X2) terhadap variabel kinerja guru (Y).

PENDAHULUAN

Disiplin ialah tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang sejalan bersama aturan, baik secara tertulis ataupun dengan tidak tertulis. Disiplin adalah kunci utama untuk mencapai tujuan dalam organisasi atau lembaga karena faktor kedisiplinan lah yang menjadikan sebuah organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Pengajar yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung akan memperhatikan segala pekerjaannya dan berusaha tepat waktu serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Guru dengan tanggung jawab tinggi akan cenderung berkerja secara optimal demi tercapainya tujuan yang telah di sepakati bersama dan di tentukan untuk menggapainya (Pangarso, Astadi dan Susanti 2016).

Kompetensi profesional adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, teknologi, dan budaya. Kompetensi profesional ini paling dasar harus menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sebagaimana standar program Pendidikan yang di kuasanya, mata pelajaran beserta konseptual isinya, dan rumpun keilmuan yang mendukungnya serta metode keilmuan atau struktur keilmuan yang harus dikuasanya. Penguasaan terhadap teknologi atau penerapan seni rupa yang sesuai dengan kebutuhan zamannya, sebagaimana dengan konsep dan secara Bersama menaungi program pendidikan, bidang ajar, dan grup bidang ajar yang di pegang gurunya. (Zahroh 2015:88).

Menurut Suparyadi (2015:300) kinerja guru atau pegawai adalah persoalan yang utama dalam keberlangsungan organisasi karena sebuah Lembaga organisasi dapat menggapai tujuannya atau tidaknya itu tergantung kepada kemampuan dari setiap pegawai dalam organisasi tersebut. Dalam pengelolaan kinerja alangkah baiknya dilaksanakan dengan kolaboratif dan kooperatif antar pekerja, pimpinan dan organosasi dengan menggunakan pemahaman dan penjelasan kerja yang tersusun dalam lembar kerja yang sudah terencana sesuai dengan tujuan yang sudah terencana, standar dan kemampuan yang telah disetujui bersama.

Pondok Pesantren menurut bahasa dari suku kata pondok dan pesantren, sedangkan menurut istilah pondok ialah tempat yang disiapkan untuk para santri tinggal dan belajar atau dari kata arabnya "*funduk*" yang memiliki arti asrama atau hotel. Untuk pesantren dari asal kata santri, yang memiliki awalan "*pe*" dan akhiran "*an*" merupakan tempat tinggal santri (Dhofir, 1994:16).

Berdasarkan dari hasil pra survey yang telah dilaksanakan penulis di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta, penetapan disiplin dan kompetensi profesional ialah prodakyang tepat untuk mempengaruhi kualitas kinerja guru. Setelah melakukan observasi awal yaitu wawancara secara langsung kepada *mudir* yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta, diperoleh informasi awal bahwa kedisiplinan para *ustad/ustadah* sangat berpengaruh

sekali terhadap kedisiplinan para santri di pondok pesantren tersebut. Selain itu *ustad/ustadah* yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang yang di embannya juga sangat berpengaruh terhadap kinerjanya. Adapun beberapa kendala yang sering dihadapi ialah terdapat Guru (*ustad/ustadah*) di pondok pesantren tersebut, seperti:

- a. Disiplin: Terlambat melaksanakan pembelajaran
- b. Kompetensi Profesional: Tidak menyusun rencana pembelajaran
- c. Kinerja: Hasil kerja masih kurang

Hal tersebut karena melihat kesibukan dari setiap individunya yang berbeda-beda. Terdapat pula keluhan dari para santri terkait dengan kinerja yang diberikan oleh guru di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta. Dengan beberapa permasalahan yang diketahui oleh penulis melalui pengamatan dan wawancara awal, maka penulis memberanikan diri mengambil sebuah judul penelitian tentang **Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta.**

Disiplin Kerja

Menurut Hasibuan (2010:193) kedisiplinan ialah tingkat sadar diri dan ketersediaannya seorang individu mematuhi segala aturan Lembaga dan norma yang berlaku di dalam lembaga. Dan untuk kesadaran merupakan perilaku atau sikap seorang individu dengan sukarela mematuhi segala aturan yang ada serta bertanggungjawab dan sadar dengan tugasnya. Menurut Siagian (2006:305), kedisiplinan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu pendisiplinan preventif dan pendisiplinan korektif. Pendisiplinan preventif adalah tindakan untuk mendorong pegawai agar taat pada berbagai ketentuan dan standar yang telah ditetapkan. Untuk memperkuat disiplin pribadi, manajemen perlu memperhatikan tiga hal, yaitu mendorong rasa memiliki organisasi, memberikan penjelasan tentang ketentuan dan standar yang harus dipatuhi, serta memberikan dorongan kepada pegawai dalam menetapkan cara kedisiplinan untuk diri sendiri.

Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan keadaan yang melekat pada seorang guru agar lebih menguasai teori-teori pelajaran dengan luas dan mendasar serta dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam menjalankan profesi menjadi seorang guru yang berkualitas tinggi (Danim, 2010). Kompetensi profesional meliputi dari berbagai kemampuan seseorang yang harus ada untuk menunjang profesionalismenya dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Menurut Budiwati, N dan Permana (2010) menerangkan bahwa Kompetensi Profesional adalah kemampuan yang terkait mengenai pengetahuan dan menguasai isi pelajaran di dalam bidang ilmu tertentu dengan luas dan fokus dengan cakupan menguasai isi materi, substansi, kurikulum di setiap mata pelajaran yang ada

di sekolah dan berbagai materi yang terkait dengan kurikulum tersebut serta memberikan tambahan pengetahuan, wawasan keilmuan bagi seorang guru.

Komperensi merupakan polah belajar yang dimiliki dan di pelajari dari tingkatan dasar, menengah dan pendidikan usia dini. Sebagaimana terdapat di dalam peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasioanal Pendidikan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain adalah: (a). Kompetensi Pedagogik, (b). Kompetensi Kepribadian, (c). Kompetensi Profesional, (d). Kompetensi Sosial (UU RI, 2006:4).

Kinerja Guru

Stephen Robbins dalam Sinambela (2012:5) mengungkapkan bahwa kinerja adalah hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang dilaksanakan individu berbanding dengan kriteria yang telah ditetapkan bersamanya. Kinerja ialah hasil dari pekerjaan yang bisa dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok dalam sebuah organisasi, sebagaimana aturan yang berlaku dan memiliki tanggungjawab dari setiap individu demi tercapainya target sebuah lembaga atau instansi dengan cara yang sah dan tidak melakukan pelanggaran hukum serta sejalan dengan etika dan moral (Prawirosentono, 2012:5).

Berdasarkan ungkapan Mangkunegara dalam Endin terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap kinerja, yaitu: Faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation). faktor kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan real (knowledge dan skill). Dengan artian bahwa apabila terdapat individu dengan mempunyai IQ di atas rata-rata serta di topang jenjang Pendidikan berkualitas, kemudian dapat menjalankan segala kegiatan yang diberikan dengan terampil, maka ia bisa dengan gampang menggapai pekerjaan sesuai harapan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka ketika seseorang melaksanakan kegiatan kinerja guru terpengaruh oleh dua faktor yaitu dari kemampuan dan motivasi. Seorang guru haruslah mempunyai kemampuan untuk mendidik siswanya baik itu kemampuan mengajar secara formal di bangku ruangan kelas ataupun keterampilan mengajar siswa sebagaimana aturan yang ada di dalam dunia pendidikan. Lain hal dari itu harus mempunyai kemampuan seorang guru diharuskan juga mempunyai motivasi kerja agar dia mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru dalam menghadapi berbagai situasi pekerjaan.

Penelitian terdahulu

Muhlis (2016) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mi Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Dengan hasil penelitian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas IV Mi Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Lisdayanti, Kasmawati, Wahyuddin, Idris, dan Nursita (2022) meneliti pengaruh kompetensi profesional dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil analisis

statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berada dikategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 42 orang dengan persentase 44%, disiplin kerja guru berada dikategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 47 orang dengan persentase 49% dan kinerja guru berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 45 orang dengan persentase 47%. Mulyadi, Harjianto, dan Winata (2022) meneliti pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMAN 6 di Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian ini kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kompetensi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hipotesis

Maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha₁ : Terdapat pengaruh positif disiplin terhadap kinerja guru di pondok pesantren tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta.
- 1 Ho : Tidak terdapat pengaruh positif disiplin terhadap kinerja Guru di pondok pesantren tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di pondok pesantren tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta.
- 2 Ho : Tidak terdapat pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di pondok pesantren tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh positif disiplin dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di pondok pesantren tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta.
- 3 Ho : Tidak terdapat pengaruh positif disiplin dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di pondok pesantren tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif disertai dengan pendekatan kuantitatif untuk menentukan hubungan penting antara variabel yang diteliti dan untuk menarik kesimpulan yang jelas tentang penelitian tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat, penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan survei langsung ke Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah sebagai objek penelitian. Data diperoleh dari sumber data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebar kepada semua anggota populasi yaitu 30 orang dijadikan responden dalam penelitian ini.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan alat uji SPSS versi 24, dengan uji instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji hipotesis simultan, uji hipotesis parsial, uji determinasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Pengaruh Disiplin (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Dari hasil pengolahan data pada SPSS, $6.176 > 2.052$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Kesimpulannya yaitu variabel Disiplin (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut bahwa disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada pondok pesantren tarbiyah islamiyah purwakarta, dikarenakan disiplin kerja para guru merupakan suatu komitmen yang disepakati bersama serta merupakan perilaku yang tetap dipertahankan dalam segala kegiatan yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu, dalam lingkungan pondok pesantren, telah terbentuk sikap yang saling memberikan penghormatan yang terdapat tugas dan peran masing-masing sesuai dengan ketentuan atau aturan yang diberlakukan.

Dengan kata lain apabila seseorang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi terkait baik itu disengaja ataupun tidak disengaja, maka ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan para guru atau pegawainya dalam kondisi yang buruk. Disiplin merupakan rangkaian mulai dari proses kegiatan, kesadaran seseorang pegawai, dan kebiasaan atau perilaku seseorang untuk patuh pada aturan lembaga yang telah disepakati bersama sebagaimana standar operasional prosedur yang berlaku dalam lembaga

tersebut. Disiplin kerja bisa diketahui manfaatnya untuk menunjang keberhasilan instansi dengan melihat faktor yang saling mempengaruhi antara instansi dan pekerja sebagai keterikatan manfaatnya. Sedangkan untuk instansi yang mempunyai kedisiplinan tinggi akan menjadi jaminan bagi keberlangsungan roda organisasinya sehingga bisa lancar dalam berbagai tugas yang diberikan untuk memperoleh hasil yang maksimal secara optimal. Dan untuk para guru dan karyawannya bisa mendapatkan kenyamanan dalam bekerja sehingga menimbulkan semangat bekerja di setiap tugas yang diberikan dan menghasilkan timbal balik dari instansi berupa *reward* yang diberikan kepadanya. Disiplin menjadi salah satu syarat yang harus ada untuk meningkatkan tingkat produktifitas kerja, sehingga memperoleh aturan kerja dan kualitas kerja yang bermutu dan tepat guna. (Muflihin, 67:2016).

Pengaruh Kompetensi Profesional (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Dari hasil pengolahan data pada SPSS, $-0,765 < 2,052$ maka H_02 diterima dan H_a2 ditolak yang artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Kesimpulannya yaitu variabel Kompetensi Profesional (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Guru (Y).

Dari gambaran tersebut, tidak berarti bahwa penelitian tidak berhasil mengungkap Indikator-indikator kompetensi profesional para guru yang ada pada lingkup pondok pesantren yang diteliti, namun secara realistis dapat dipahami bahwa seorang guru tidak cukup hanya mengandalkan kemampuannya dalam suatu proses pembelajaran atau mendidik para anak didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, ternyata banyak faktor yang harus dipenuhi dan dilengkapi oleh seorang guru, yang secara umum dapat penulis kemukakan yaitu aspek kognitif, aspek affektif, dan aspek psikomotorik.

Uji Simultan (F)

Pengaruh Disiplin (X1) dan Kompetensi Profesional (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 3,497 dan F_{tabel} sebesar 3,35. Maka, $3,497 > 3,350$ dapat disimpulkan H_03 ditolak H_a3 diterima dan signifikansi $0,04 < 0,05$. Artinya variabel X secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor disiplin dan kompetensi profesional secara bersama-sama akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap capaian kinerja guru atau para pendidik yang melaksanakan tugas proses belajar mengajarnya pada pondok pesantren Tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta.

Gambaran peningkatan kinerja pada suatu lembaga pendidikan apapun tingkatannya, terlebih pada pondok pesantren yang memiliki karakteristik berbeda dengan lembaga pendidikan umum, tentu kedua faktor tersebut harus dijalankan secara bersama-sama. Penerapan kedisiplinan saja yang diterapkan untuk menjalankan suatu proses pendidikan, memang tidak salah, namun dalam proses pembentukan

anak didik, ternyata banyak faktor yang harus disiapkan oleh seorang pendidik. Demikian juga dengan kompetensi seorang pendidik, tidak hanya mengandalkan kompetensi formal yang dimiliki, namun harus didukung pula dengan faktor lainnya. Dengan demikian, maka keberhasilan dalam suatu proses transformasi pengetahuan melalui proses pembelajaran, tidak hanya mengandalkan satu atau dua faktor saja, namun banyak faktor yang harus disiapkan dan harus dilaksanakan secara terintegrasi sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Menurut Analisa peneliti terhadap kualitas bahan baku, alangkah baiknya penyimpanan bahan baku pada UMKM Siping Kaum Mekar Rasa bukan hanya disimpan di gudang yang terbuka melainkan ditata dengan baik agar kualitas bahan baku tetap terjaga. Misalkan disimpan di gudang khusus untuk bahan baku, sehingga *layout* pada pabrik terlihat lebih baik dan aktivitas karyawan saat produksi tidak merasa terganggu.

Menurut Analisa peneliti terhadap kualitas produk UMKM Siping Kaum Mekar Rasa, seharusnya pemasaran produk siping bisa ditingkatkan lagi bukan hanya memasarkan melalui Instagram, facebook dan whatshap saja melainkan bisa memasarkan melalui aplikasi *market place* dan mempromosikan produk tersebut dengan lebih baik lagi terutama dalam kemasan alangkah lebih baiknya lagi kemasan pada produk siping tidak hanya dibuat *simple* akan tetapi dibuat lebih semenarik mungkin lagi agar target penjualan dan pemasaran pun bisa lebih meningkat. Alasan tidak tercapainya target penjualan produk Siping karena biasanya konsumen melihat terlebih dahulu pada kemasan lalu pada kualitas produk tersebut baik pada rasa, tekstur harga, dan bisa juga target penjualan terlalu tinggi, kurang dalam promosi dan kurang dalam memberikan diskon pada konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru yang ada pada Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta. Hal ini dibuktikan dan dikuatkan dengan hasil Pengujian yang dilakukan penulis secara statistic, menunjukkan bahwa faktor Disiplin (X1) diperoleh nilai yang signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y), atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa Disiplin (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

2. Kompetensi Profesional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru yang ada pada Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta. Kesimpulan tersebut dikuatkan dengan hasil pengolahan data hasil Penelitian yang dilakukan penulis bahwa Kompetensi Profesional (X2) diperoleh nilai statistic yang tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan telah dibahas secara menyeluruh, diketahui bahwa Disiplin dan Kompetensi profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru pada Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah MTsN Purwakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Danim, S. 2010. *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dhofir. 1994. *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siagian. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, R. 2017. *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional* .
- Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia – Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Sumber Daya Manusia*. Pertama. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005. 2006. *tentang guru dan dosen*. Bandung: Citra Umbara.
- Zahroh, A. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. CV Yrama Widya.

Jurnal

- Bariyah, Khoirotul. 2017. *Implementasi Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Likhitaprajna. Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ISSN: 1410-8771. Volume. 16, Nomor 2. Malang, Universitas Wisnuwardhana Malang.
- Fauzi, Yusni. 2017. *Peran Pesantren Dalam Upaya Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (Mpe) Entrepreneurship (Penelitian Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ranca Bali Bandung)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 06; No. 01; 2012; 1-8 Issn: 1907-932x
- Ismail, M. I. 2010. *Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 13 No 1*.
- Mukhibat. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pondok Pesantren. Jurnal Forum Tarbiyah vol. 10, no. 2, Desember 2012*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo.
- Pangarso, Astadi dan Putri Intan Susanti. 2016. *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Biro Pelayanan Sosial Dasar Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Vol 9, No. 2*. Bandung: Universitas Telkom

- Sriwidodo, Untung dan Agus Budhi Haryanto. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi dan Kesejahteraan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia*. Vol. 4, No.1. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- Wijanarka, Dani, Dkk. 2022. “*Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Kemampuan Tni Angkatan Laut Indonesia Yang Modern Di Revolusi Industri.*” 9 No 2:494–501.
- .